

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III, peneliti memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian yang diterapkan, populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan, serta prosedur analisis data yang dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data guna memperoleh hasil yang akurat.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain *quasi experiment non-equivalent control group design* yaitu melakukan *pretest, treatment dan posttest*. *Treatment* yang dilakukan berbentuk pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Two stay two stray*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent*) yaitu model *cooperative learning* tipe *two stay two stray*, serta variabel terikat (*dependent*) yaitu keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Tabel 3.1

Desain Penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok Penelitian	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Tabel 3.1 menunjukkan desain penelitian quasi eksperimen yang dilakukan dengan membagi partisipan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (E) dan kelompok kontrol (K). Sebelum perlakuan, masing-masing kelompok mengikuti tes awal (O₁ untuk kelompok eksperimen dan O₃ untuk kelompok kontrol). Selanjutnya, kelompok eksperimen menjalani perlakuan *cooperative learning* tipe *two stay two stray* (X₁), yang akan dibandingkan dengan kelompok kontrol (-). Setelah perlakuan, kedua kelompok mengikuti tes akhir (O₂ untuk kelompok eksperimen dan O₄ untuk kelompok kontrol) untuk mengevaluasi dampak dari masing-masing model pembelajaran.

3.2 Partisipan

Partisipan terdiri dari siswa di MTs Negeri 1 Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi guru di sekolah tersebut yaitu siswa yang pasif, kurangnya penguasaan guru terhadap model pembelajaran, dan kurang interaktif yang mengakibatkan rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Pada penelitian ini peneliti terlibat sebagai pemberi perlakuan (*treatment*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pemilihan jumlah partisipan didasarkan pada pertimbangan kebutuhan statistik untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Karakteristik partisipan penelitian ini dilihat dari jenis kelamin yaitu partisipan merupakan siswa dengan jumlah seimbang antara laki-laki dan perempuan untuk meminimalkan potensi bias gender. Partisipan juga dipilih dari rentang kemampuan akademik yang mencakup berbagai tingkatan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari siswa di MTs Negeri 1 Bandung. Berdasarkan data terbaru dari kurikulum madrasah semester genap tahun 2024/2025 jumlah siswa di MTs Negeri 1 Bandung adalah 1.044 siswa yang terdiri dari 436 jumlah laki-laki dan 608 jumlah perempuan, dengan 34 rombel. Berikut rincian jumlah siswa di MTs Negeri 1 Bandung.

Tabel 3.2

Data Siswa MTs Negeri 1 Bandung tahun 2024/2025

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	15	18	33
2	VII B	15	17	32
3	VII C	15	16	31
4	VII D	15	16	31
5	VII E	14	18	32
6	VII F	15	18	33
7	VII G	15	17	32
8	VII H	15	17	32
9	VII I	14	15	29

10	VII J	15	16	31
11	VII K	15	17	32
Jumlah		163	185	348
12	VIII A	12	20	32
13	VIII B	12	20	32
14	VIII C	12	20	32
15	VIII D	12	20	32
16	VIII E	12	20	32
17	VIII F	12	20	32
18	VIII G	9	21	30
19	VIII H	12	20	32
20	VIII I	12	20	32
21	VIII J	12	20	32
22	VIII K	11	21	32
Jumlah		128	222	350
23	IX A	13	19	32
24	IX B	13	17	30
25	IX C	14	18	32
26	IX D	13	18	31
27	IX E	12	19	31
28	IX F	13	19	32
29	IX G	14	18	32
30	IX H	13	18	31
31	IX I	13	20	33
32	IX J	13	18	31
34	IX K	14	17	31
Jumlah		145	201	346
Jumlah Total		436	608	1044

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, digunakan dalam penelitian quasi eksperimen ini karena peneliti perlu memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan memilih sampel secara purposif, peneliti dapat fokus pada subjek yang paling relevan untuk diuji, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan tepat sasaran. Berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi dari guru IPS kelas VIII sesuai karakteristik kelas yang sama yaitu rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa, maka dipilih sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sampel Penelitian	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Eksperimen	VIII K	11	21	32
Kontrol	VIII J	12	20	32

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Angket/ Kuesioner

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner menggunakan skala likert yang sudah di uji validitas dan reliabilitas dengan cara diberikan penilaian isi instrumen oleh ahli secara langsung (*expert judgment*), sehingga dapat disebarkan ketika melakukan kegiatan penelitian dalam tahap *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.4 Uji Skala Likert

Alternatif Jawaban		Pernyataan Sikap	
Variabel X	Variabel Y	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	Selalu	4	1
Setuju (S)	Sering	3	2
Tidak Setuju (TS)	Kadang-kadang	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak pernah	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Angket atau kuesioner ini berisi pernyataan yang digunakan untuk menggali informasi terkait perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*. Berikut merupakan kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 3.4**Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel X**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Bentuk Soal	
Model <i>Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray (X)</i>	Saling Ketergantungan Positif (<i>Positive Interdependence</i>)	Saling membantu memahami materi	Saya membantu teman yang kesulitan dalam memahami materi IPS.	+	
			Saya memastikan teman saya	+	

			memahami materi IPS yang sedang dipelajari.		
	Tanggung Jawab Individu (<i>Individual Accountability</i>)	Berkontribusi dalam kelompok	Saya berkontribusi dalam mengambil keputusan kelompok untuk pembagian tugas.	+	
			Saya berkontribusi menyelesaikan tugas IPS sesuai kesepakatan saat pembagian tugas.	+	
			Saya ikut mengambil peran saat kelompok berdiskusi atau presentasi.	+	
		Bertanggung jawab atas pemahaman diri sendiri	Saya bertanggung jawab atas pemahaman diri saya terhadap materi IPS.	+	
	Saya bertanya kepada guru atau teman jika ada materi IPS yang belum dipahami.		+		
	Interaksi Tatap Muka Promotif (<i>Face-to-Face Promotif Interaction</i>)	Berdiskusi dalam kelompok	Saya aktif mendiskusikan pemikiran saya dalam kelompok.	+	
Saya memberikan			+		

			tanggapan terhadap ide teman saat berdiskusi dalam pembelajaran IPS.		
			Saya dapat memahami materi IPS lebih baik dengan berdiskusi bersama teman dalam kelompok.	+	
		Mendukung dan memotivasi teman	Saya memberi semangat kepada teman untuk belajar IPS.	+	
			Saya mendukung teman supaya berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.	+	
	Keterampilan Interpersonal (<i>Interpersonal Skills</i>)	Kerja sama	Saya senang bekerja sama dalam kelompok saat belajar IPS.	+	
			Saya lebih suka bekerja sendiri daripada mengikuti kerja kelompok.		-
		Komunikasi	Saya berbicara dengan jelas dan terstruktur saat menyampaikan pendapat dalam diskusi.	+	
			Saya mencoba menyampaikan pendapat dengan bahasa yang	+	

			mudah dimengerti.		
			Saya mendengarkan pendapat teman dengan sungguh-sungguh.	+	
	Pemrosesan Kelompok (<i>Group Processing</i>)	Evaluasi Kerja Kelompok	Saya dan teman mengevaluasi hasil kerja kelompok setelah diskusi IPS.	+	
			Saya memberikan saran untuk memperbaiki kerja kelompok di pembelajaran berikutnya.	+	
			Saya merasa evaluasi kelompok tidak penting untuk dilakukan.		-

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Bentuk Soal	
Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa (Y)	Keterbukaan	Menerima informasi	Saya menerima informasi baru saat belajar IPS.	+	
			Saya terbuka menerima masukan atau saran ketika berdiskusi.	+	
		Menyampaikan informasi	Saya bersedia berbagi pengetahuan IPS kepada teman.	+	
			Saya dapat	+	

			menyampaikan materi pembelajaran IPS dengan jelas dan terstruktur di hadapan teman.		
			Saya menyampaikan contoh yang relevan agar teman lebih mudah memahami materi pembelajaran IPS.	+	
	Empati	Menjaga perasaan orang lain dalam komunikasi	Saya berhati-hati dalam memilih kosa kata agar tidak menyinggung orang lain.	+	
			Saya berbicara dengan nada yang ramah dan santun.	+	
			Saya menertawakan teman saat ada kata-kata yang salah diucapkan.		-
		Memahami situasi yang sedang dialami orang lain	Saya membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas IPS.	+	
	Dukungan	Memberikan dukungan kepada orang lain	Saya memberikan motivasi agar teman semangat untuk belajar IPS.	+	
			Saya berusaha membantu teman dalam memahami materi IPS yang sedang dipelajari.	+	
		Menghargai orang lain	Saya menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda dengan pendapat saya.	+	
			Saya memberikan	+	

			apresiasi kepada teman, seperti mengucapkan terimakasih atau bagus sekali.		
			Saya memotong penjelasan teman saat berdiskusi dalam pembelajaran IPS.		-
	Rasa Positif	Menunjukkan sikap positif	Saya menjaga suasana diskusi agar tetap nyaman dan kondusif saat belajar IPS.	+	
			Saya menunjukkan sikap yang optimis ketika mengerjakan tugas pembelajaran IPS.	+	
			Saya percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi pembelajaran IPS di depan kelas.	+	
		Berpikiran positif kepada orang lain	Saya menyambut dengan baik teman yang bertanya mengenai materi IPS yang saya jelaskan.	+	
			Saya melihat perbedaan pendapat sebagai sesuatu yang dapat memperkaya wawasan saya dalam pembelajaran IPS.	+	
		Kesetaraan	Tidak membedakan lawan bicara	Saya menganggap semua orang memiliki hak yang sama dalam berbicara.	+

			Saya aktif berkomunikasi dengan semua teman.	+	
			Saya hanya mau berdiskusi dengan teman yang lebih pintar.		-
		Kesempatan berpendapat yang sama	Saya memberi kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapatnya dalam diskusi.	+	
			Saya memiliki kesempatan berpendapat yang sama dengan orang lain.	+	
			Saya mempertimbangkan semua pendapat teman sebelum membuat kesimpulan hasil diskusi.	+	

3.4.2 Observasi

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Quasi Eksperimen di MTs Negeri 1 Bandung)” menggunakan observasi sebagai salah satu instrumen utama untuk mengukur keterampilan komunikasi interpersonal siswa secara langsung di dalam kelas. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana siswa berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain selama penerapan model pembelajaran *two stay two stray* (TSTS).

Selama observasi, peneliti memperhatikan interaksi yang terjadi secara natural selama pembelajaran berlangsung. Setiap perilaku komunikasi yang sesuai

dengan indikator yang telah ditetapkan dicatat secara rinci. Data observasi ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan skala penilaian tertentu untuk memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *two stay two stray* (TSTS).

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengumpulkan data kuantitatif yang relevan. Studi dokumentasi ini berperan penting dalam mendukung dan melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang terkait dengan proses pembelajaran siswa. Dengan menggunakan studi dokumentasi, peneliti dapat melihat pola-pola tertentu yang mungkin tidak teramati selama proses observasi langsung dan memberikan bukti empiris yang lebih kuat untuk mendukung hasil penelitian kuantitatif ini.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu valid (sahih) atau tidak valid (Jenna dan Herianto, 2021). Jika hasil instrument dinyatakan tidak valid, maka tidak dapat digunakan dalam penelitian. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26*. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum(x)^2$ = Kuadrat jumlah skor x

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika sig. (2 tailed) $< \alpha$ (0,05) maka item instrument dinyatakan valid.
- Jika sig. (2 tailed) $> \alpha$ (0,05) maka item instrument dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.6

Pedoman Interpretasi Validitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 1,999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2019)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (dalam Jenna & Herianto, 2021) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. Adapun rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Gambar 3.2 Rumus Cronbach's Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_{t^2} = Varians total

$\sum \sigma_{t^2}$ = Jumlah varian butir

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Variabel dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Variabel dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Reliabilitas

Nilai Interval	Kriteria
< 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2013)

3.5.3 Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada 30 orang yang merupakan sampel dari populasi (Sugiyono, 2019). Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada 2 kuesioner yaitu kuesioner Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. Perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0. Berikut ini adalah hasil uji 2 kuesioner.

3.5.3.1 Kuesioner Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* (Variabel X)

Ada 20 item dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0. Berikut merupakan ikhtisar hasil uji validitas dan reliabilitas variabel X.

Tabel 3.8 Ikhtisar Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Model
Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray

Item	r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation)	r_{tabel}	Keputusan (Valid/Tidak)	r_{hitung} (Cronbach's Alpha if Item Deleted)	r_{tabel}	Keputusan (Reliabel/Tidak)
1.	0.661	0.361	Valid	0.891	0.361	Reliabel
2.	0.731	0.361	Valid	0.889	0.361	Reliabel
3.	0.773	0.361	Valid	0.890	0.361	Reliabel
4.	0.607	0.361	Valid	0.892	0.361	Reliabel
5.	0.529	0.361	Valid	0.894	0.361	Reliabel
6.	0.610	0.361	Valid	0.893	0.361	Reliabel
7.	0.611	0.361	Valid	0.893	0.361	Reliabel
8.	0.579	0.361	Valid	0.893	0.361	Reliabel
9.	0.635	0.361	Valid	0.892	0.361	Reliabel

10.	0.507	0.361	Valid	0.895	0.361	Reliabel
11.	0.581	0.361	Valid	0.893	0.361	Reliabel
12.	0.682	0.361	Valid	0.890	0.361	Reliabel
13.	0.524	0.361	Valid	0.895	0.361	Reliabel
14.	0.395	0.361	Valid	0.902	0.361	Reliabel
15.	0.420	0.361	Valid	0.897	0.361	Reliabel
16.	0.715	0.361	Valid	0.889	0.361	Reliabel
17.	0.559	0.361	Valid	0.895	0.361	Reliabel
18.	0.625	0.361	Valid	0.892	0.361	Reliabel
19.	0.351	0.361	Tidak Valid	0.899	0.361	Reliabel
20.	0.169	0.361	Tidak Valid	0.915	0.361	Reliabel

Sumber: Olah Data Primer (2025)

Berikut ini adalah nilai Cronbach's Alpha seluruh item kuesioner Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* menggunakan program *software IBM Statistic SPSS version 26.0*.

Tabel 3.9 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.899	20

Karena nilai Cronbach's Alpha pada tabel di atas adalah $0,899 > 0,361$, semua item kuesioner Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* adalah reliabel.

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas yang sudah disampaikan di atas, ada 2 item pada kuesioner Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* yang tidak valid yaitu item nomor 19 dan 20. Berdasarkan tabel I pada Lampiran 1 (Kuesioner Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray*), item nomor 19 dan 20 mewakili indikator dalam sub indikator variabel X Pemrosesan Kelompok (*Group Processing*) yaitu "Evaluasi Kerja Kelompok". Masih ada item yang mewakili sub indikator tersebut yaitu item nomor 18. Maka, item nomor 19 dan 20 akan dihapus dan tidak digunakan pada analisis data berikutnya. Oleh karena itu, item kuesioner Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* yang bisa digunakan untuk analisis data berikutnya sebanyak 18 buah.

3.5.3.2 Kuesioner Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa (Variabel Y)

Terdapat 25 item dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *software IBM Statistic SPSS version 26.0*.

Tabel 3.10 Ikhtisar Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Keterampilan Komunikasi Interpesonal Siswa

Item	r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation)	r_{tabel}	Keputusan (Valid/Tidak)	r_{hitung} (Cronbach' s Alpha if Item Deleted)	r_{tabel}	Keputusan (Reliabel/Tidak)
1.	0.477	0.361	Valid	0.919	0.361	Reliabel
2.	0.465	0.361	Valid	0.919	0.361	Reliabel
3.	0.695	0.361	Valid	0.915	0.361	Reliabel
4.	0.639	0.361	Valid	0.916	0.361	Reliabel
5.	0.692	0.361	Valid	0.915	0.361	Reliabel
6.	0.571	0.361	Valid	0.918	0.361	Reliabel
7.	0.229	0.361	Tidak Valid	0.921	0.361	Reliabel
8.	0.497	0.361	Valid	0.919	0.361	Reliabel
9.	0.754	0.361	Valid	0.914	0.361	Reliabel
10.	0.808	0.361	Valid	0.912	0.361	Reliabel
11.	0.786	0.361	Valid	0.913	0.361	Reliabel
12.	0.743	0.361	Valid	0.916	0.361	Reliabel
13.	0.550	0.361	Valid	0.918	0.361	Reliabel
14.	0.091	0.361	Tidak Valid	0.932	0.361	Reliabel
15.	0.748	0.361	Valid	0.914	0.361	Reliabel
16.	0.489	0.361	Valid	0.919	0.361	Reliabel
17.	0.722	0.361	Valid	0.914	0.361	Reliabel
18.	0.660	0.361	Valid	0.916	0.361	Reliabel
19.	0.649	0.361	Valid	0.916	0.361	Reliabel
20.	0.364	0.361	Valid	0.920	0.361	Reliabel
21.	0.565	0.361	Valid	0.917	0.361	Reliabel
22.	0.311	0.361	Tidak Valid	0.925	0.361	Reliabel
23.	0.527	0.361	Valid	0.918	0.361	Reliabel
24.	0.770	0.361	Valid	0.914	0.361	Reliabel
25.	0.509	0.361	Valid	0.918	0.361	Reliabel

Sumber: Olah Data Primer (2025)

Berikut ini adalah nilai Cronbach's Alpha seluruh item kuesioner Model *Cooperative Learning tipe Two Stay Two Stray* menggunakan program *software IBM Statistic SPSS version 26.0*.

Citra Resmi Rahayu, 2025

PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Varibel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	25

Karena nilai Cronbach's Alpha pada tabel tersebut $0,921 > 0,361$, semua item kuesioner Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa adalah reliabel.

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas yang sudah disampaikan di atas, ada 3 item pada kuesioner Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa yang tidak valid yaitu item nomor 7, 14, dan 22. Berdasarkan kuesioner Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa, item nomor 7 mewakili indikator dalam sub indikator variabel Y Empati (*Empathy*) yaitu "Menjaga perasaan orang lain dalam komunikasi". Masih ada item yang mewakili dimensi tersebut yaitu item nomor 6 dan 8. Maka, item nomor 7 akan dihapus dan tidak digunakan pada analisis data berikutnya. Sedangkan, item nomor 14 mewakili indikator dalam sub indikator variabel Y Dukungan (*Supportiveness*) yaitu "Menghargai orang lain". Masih ada item yang mewakili dimensi tersebut yaitu item nomor 12 dan 13. Maka, item nomor 14 akan dihapus dan tidak digunakan pada analisis data berikutnya. Kemudian, item nomor 22 mewakili indikator dalam sub indikator variabel Y Kesetaraan (*Equality*) yaitu "Tidak membedakan lawan bicara". Masih ada item yang mewakili sub indikator tersebut yaitu item nomor 20 dan 21. Maka, item nomor 22 akan dihapus dan tidak digunakan pada analisis data berikutnya. Oleh karena itu, item kuesioner Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa yang bisa digunakan untuk analisis data berikutnya sebanyak 14 buah.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Penulis terlebih dahulu menentukan lokasi penelitian dan mengumpulkan data sekunder melalui studi kepustakaan. Dari hasil analisis tersebut, dirumuskan permasalahan yang jelas, disertai dengan tujuan, manfaat,

serta instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mendukung pengumpulan data di lapangan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan eksperimen yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Setelah seluruh rangkaian eksperimen selesai dilaksanakan, data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui proses reduksi dan analisis data untuk memperoleh hasil yang valid dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan menggunakan uji homogenitas, uji normalitas, uji linieritas, uji t, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26, maka akan didapatkan hasil penelitian yang berupa; (1) temuan-temuan; dan (2) kesimpulan atas rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, setelah hasil penelitian dituliskan secara utuh sebagai bagian dari tugas akhir atau skripsi, proses evaluasi dilakukan untuk memastikan kualitas dan akurasi dari laporan penelitian.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Tahapan ini dilaksanakan sebelum pengujian hipotesis, sehingga data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 26. dengan pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis:

- H_0 : Data tidak berdistribusi normal
- H_1 : Data berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji asumsi atau pernyataan awal tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Uji ini dilakukan setelah data dikumpulkan dan dianalisis guna menentukan apakah terdapat bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t-test dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hipotesis rumusan masalah ke-1:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Bandung Kelas VIII K.
- H_a : Terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Bandung Kelas VIII K.

Hipotesis rumusan masalah ke-2:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS di kelompok eksperimen.
- H_a : Terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS di kelompok eksperimen.

Hipotesis rumusan masalah ke-3:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- H_a : Terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3.7.4 Uji t

3.7.4.1 Uji *Independent Sample t-test*

Uji *Independent Sample t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua sampel yang tidak berpasangan, misalnya, membandingkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa yang belajar dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas eksperimen terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di kelas control. Pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* ini adalah sebagai berikut.

Rumusan Hipotesis:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- H_a : Terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kelompok.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kelompok.

3.7.4.2 Uji *Paired Sample t-test*

Uji *Paired Sample t-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang saling berhubungan, misalnya, sebelum dan sesudah intervensi dalam kelompok yang sama, seperti keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* ini adalah sebagai berikut.

Rumusan Hipotesis:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS di kelompok eksperimen.

- H_a : Terdapat perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah penerapan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS di kelompok eksperimen.

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal pada data pretest posttest.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan komunikasi interpersonal pada data pretest posttest.

3.7.5 Uji N-Gain

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa maka perlu dilakukan uji N-Gain. Data yang dianalisis adalah data pretest dan posttest di kelas eksperimen. Adapun beberapa kriteria kategori dari nilai hasil uji N-Gain tersebut, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.12 Tabel Kategori N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake (1999)

Selain itu, uji N-Gain persen juga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas dari model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* yang digunakan sebagai perlakuan atau treatment pada penelitian ini terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Kriteria kategorisasi tafsiran efektivitas tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.13 Tabel Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake (1999)